



Penggunaan Metode *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran

Wiwin Fitriani¹, Sanapiah² dan Pujilestari³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Mataram
Wiwinfitriani93@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve the motivation and learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 9 One Roof Pujut through the application of the Giving Question and Getting Answer learning method to the subject matter of the 2015/2016 academic year. This research was conducted at SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut, Central Lombok. This type of research is classroom action research (CAR) by applying the Giving Question and Getting Answer learning methods. This research was conducted in 2 cycles. The type of data used in this study is quantitative data and quantitative data in the form of student evaluation test scores. As for the way of taking data from this study are: (1) Data on student learning motivation is obtained through student learning motivation questionnaire sheets that have been made by researchers, (2) Data on student learning outcomes are obtained by providing evaluation tests given at the end of each cycle. The results showed an increase in the average value of the evaluation of student learning in each cycle, namely in the first cycle the average value of the evaluation of learning 67.06 with classical completeness 75.86% and 74.17% student motivation with high category. While in the second cycle the average value of learning evaluation results is 73.65 with 86.20% completeness and 87.13% student motivation with very high category. From the data obtained, it can be concluded that the application of Giving Question and Getting Answer learning methods can improve motivation and learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 9 One Roof Pujut in the academic year 2015/2016.*

Keywords: *Giving Question and Getting Answer learning methods, learning outcomes, circles*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut melalui penerapan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada materi pokok lingkaran tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut kabupaten Lombok tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif berupa nilai hasil tes evaluasi siswa. Adapun cara pengambilan data dari penelitian ini adalah: (1) Data motivasi belajar siswa didapatkan melalui lembar angket motivasi belajar siswa yang telah dibuat oleh peneliti, (2) Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi yang diberikan pada tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa pada tiap siklus yaitu pada siklus I nilai rata-rata hasil evaluasi belajar 67,06 dengan ketuntasan klasikal 75,86% dan motivasi belajar siswa 74,17% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil evaluasi belajar 73,65 dengan ketuntasan klasikal 86,20% dan motivasi belajar siswa 87,13% dengan kategori sangat tinggi. Dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, hasil belajar, lingkaran

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada

proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa (Sagala, 2013).

Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pelatihan prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Produk yang ingin dihasilkan oleh proses pendidikan adalah berupa lulusan yang memiliki kemampuan melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang (Hamalik, 2011).

Pendidikan akan tercapai jika ada sarana yang melaksanakan pendidikan tersebut. Sarana untuk menyelenggarakan pendidikan adalah pembelajaran yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan banyak melibatkan aktivitas guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan adanya alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut (Winataputra, 2005).

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru yang mengajar serta siswa yang ada di SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut peneliti menemukan beberapa masalah, diantaranya masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, pemahaman dan penggunaan konsep matematika yang masih rendah, siswa sangat jarang untuk bertanya walaupun masih ada yang belum dimengerti, kemampuan siswa untuk mengingat materi materi yang telah diberikan masih kurang, kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa, perhatian siswa yang kurang terhadap materi pelajaran. Hal ini terlihat dari hasil ulangan MID semester I kelas VIII pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 1. Hasil ulangan MID semester 1 kelas VIII matematika tahun pelajaran 2015/2016.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Klasikal	KKM
1.	VIII	30	60%	65

Sumber Data: Arsip guru matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut.

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa ketuntasan klasikal belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut hanya mencapai 60%, hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 sehingga ketuntasan klasikal belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut masih rendah dan belum mencapai standar yang telah ditentukan yaitu ketuntasan klasikal minimal mencapai 85%. Untuk itu, peneliti mencoba mengambil bagian dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Materi Lingkaran dalam Meningkatkan

Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut Tahun Pelajaran 2015/2016?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Materi Lingkaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut jalan Kuta-Kener desa Sukadana kecamatan Pujut Lombok Tengah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut tahun pelajaran 2015/2016. Obyek penelitian ini terbatas pada Penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* Pada Materi Lingkaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2006). Dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Rancangan penelitian dilakukan dalam dua siklus atau lebih. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dimulai, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa, dan hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus selama proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif berupa nilai hasil tes evaluasi siswa. Adapun cara pengambilan data dari penelitian ini adalah: (1) Data motivasi belajar siswa didapatkan melalui lembar angket motivasi belajar siswa yang telah dibuat oleh peneliti, (2) Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi yang diberikan pada tiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut pada materi pokok lingkaran dengan menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut tahun pelajaran 2015/2016 yang jumlah siswanya adalah 29 orang. Proses belajar mengajar siklus I ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dalam setiap pertemuan. Pada awal pembelajaran guru mengabsen siswa, mensosialisasikan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang akan digunakan dalam

pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa dan kemudian memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya guru meminta salah seorang perwakilan dari tiap-tiap kelompok maju ke meja guru untuk diberikan kartu bertanya dan menjawab untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Kemudian guru membagikan LKS pada setiap kelompok, dimana dalam LKS itu berisi soal-soal yang harus dijawab oleh masing-masing kelompok dan ada bagian dari LKS tersebut masing-masing kelompok membuat pertanyaan kemudian akan dijawab oleh kelompok yang lain dan menyampaikan batasan waktu untuk menjawab pertanyaan yang akan didapatkan serta memberi penekanan bahwa apa yang mereka jawab akan dipresentasikan di depan kelas.

Berikut adalah pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 1 dan kelompok 2, kemudian pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 1 akan dijawab oleh kelompok 2 dan pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 2 akan dijawab oleh kelompok 3.

Pertanyaan kelompok 1:

- Pertanyaan :
1. Disebut apakah garis yg ditunjuk CO ?
 2. Diameter ditunjuk oleh garis - ...

Pertanyaan kelompok 2:

- Pertanyaan :
- 1). Berapakah panjang keliling lingkaran ?
 - 2). ukurlah berapa panjang diameter lingkaran diatas!

Dari gambar diatas siswa sudah bisa membuat pertanyaan dan dapat memahami bagian dan unsur-unsur dari lingkaran. Pada tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah siap untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan. Berikut adalah jawaban siswa kelompok 2 dan 3:

Jawaban kelompok 2:

- Jawaban :
1. Garis yg ditunjuk CO disebut tali busur
 2. Diameter ditunjuk oleh garis AB.

Jawaban kelompok 3:

- Jawaban :
- 1). Panjang keliling lingkaran adalah 10 cm
 - 2). Panjang diameter = 2,7 cm

Dilihat dari jawaban kelompok 2 diatas, siswa sudah bisa memahami bagian dan unsur-unsur dari lingkaran, dan jawaban kelompok 3 diatas, siswa sudah bisa mengukur

panjang keliling dan diameter lingkaran. Kemudian dari hasil jawaban siswa, guru memberikan penilaian. Pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menelusuri beberapa jawaban siswa yang kurang tepat ketika menjawab dan menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir siklus, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan tes dalam bentuk essay sebanyak 5 soal. Berikut perwakilan jawaban siswa pada evaluasi I:

Salah satu jawaban siswa pada soal No.1

1. a. OC disebut jari-jari
- b. AB disebut diameter
- c. OF disebut tembereng
- d. BC disebut juring

Dari jawaban siswa diatas, terlihat bahwa masih ada siswa yang masih keliru dalam menyebutkan bagian-bagian lingkaran, ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Dari 29 siswa hanya 16 orang yang menjawab dengan benar dengan persentase ketuntasan 55 %.

Salah satu jawaban siswa pada soal No.2

2. a. Tembereng ditunjukkan oleh CXY
- b. Juring ditunjukkan AOB
- c. Tali busur
- d. Titik pusat O

Dari gambar diatas ternyata sebagian siswa belum bisa menyebutkan bagian-bagian dari tali busur lingkaran, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar pada bagian ini. Dengan persentase ketuntasan 34% siswa yang menjawab benar.

Salah satu jawaban siswa pada soal No.3

$$\begin{aligned}
 &\text{Diketahui jari-jari} = 28 \text{ cm} \\
 &\text{Ditanyakan keliling} = \dots ? \\
 &\text{Jawab :} \\
 &K = \pi \cdot r \\
 &= \frac{22}{7} \times 28 \text{ cm} \\
 &= 88 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Dari gambar diatas terlihat jelas bahwa siswa menggunakan rumus yang salah sehingga berdampak pada jawabannya. Siswa kurang memperhatikan rumus yang dipakainya dalam menyelesaikan soal tersebut. Hanya berapa orang siswa yang menggunakan rumus yang benar.

Salah satu jawaban siswa pada soal No.4

$$\begin{array}{l} 4. \text{ Diket} : \text{ Keliling roda pedati} = 220 \text{ cm} \\ \text{Dit} \quad \text{Diameter roda pedati} : \text{---?} \end{array}$$

Dilihat dari jawaban siswa pada soal nomor 4 hampir semua siswa belum bisa menjawab dengan benar, tapi ada beberapa dari siswa hanya menulis yang diketahui dengan yang ditanyakannya saja pada lembar jawaban dan ada juga yang tidak menjawab sama sekali. Sedangkan untuk soal nomor 5 siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya. Disini dapat dilihat bahwa siswa mampu membuat dan menjawab pertanyaan yang mereka buat. Hal ini yang menyebabkan tes evaluasi siklus I belum mencapai KKM.

Dari hasil penelitian siklus I, diketahui bahwa dari 29 siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut terdapat 22 siswa yang telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 67,06. Sedangkan persentase ketuntasan siswa secara klasikal berjumlah 75,86%. Berdasarkan indikator ketuntasan yang digunakan yaitu 85%, dengan demikian hasil evaluasi siklus I belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang digunakan sebagai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini diakibatkan karena masih ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 7 orang siswa.

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dalam setiap pertemuan. Pada awal pembelajaran guru mengabsen siswa, mensosialisasikan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa dan kemudian memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru meminta salah seorang perwakilan dari tiap-tiap kelompok maju ke meja guru untuk diberikan kartu bertanya dan menjawab untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Kemudian guru membagikan LKS pada setiap kelompok, dimana dalam LKS itu berisi soal-soal yang harus dijawab oleh masing-masing kelompok dan ada bagian dari LKS tersebut masing-masing kelompok membuat pertanyaan kemudian akan dijawab oleh kelompok yang lain dan menyampaikan batasan waktu untuk menjawab pertanyaan yang akan didapatkan serta memberi penekanan bahwa apa yang mereka jawab akan dipresentasikan di depan kelas.

Berikut adalah pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 3 dan kelompok 4, kemudian pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 3 akan dijawab oleh kelompok 4, dan pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 4 akan dijawab oleh kelompok 5, pertanyaan yang dibuat oleh kelompok 5 akan dijawab oleh kelompok 1.

Pertanyaan kelompok 3:

1. Hitunglah keliling ban sepeda jika diketahui diameter ban sepeda adalah 70cm.

Pertanyaan kelompok 4:

Pertanyaan :

1. Hitunglah luas permukaan tempat sampah yg berbentuk lingkaran jika memiliki diameter 42 cm !

Pertanyaan kelompok 5:

2. jika diketahui keliling ban sepeda adalah 220 cm. hitunglah jari-jari ban sepeda tersebut.

Dari gambar diatas terlihat bahwa siswa sudah bisa membuat pertanyaan dari permasalahan yang diberikan, kemudian pada tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah siap untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan.

Jawaban kelompok 4:

Jawaban :

$$\text{Diketahui } d = 42 \text{ cm}$$

$$\text{Ditanya keliling } \dots ?$$

Jawab :

$$\begin{aligned} k &= \pi \cdot d \\ &= \frac{22}{7} \cdot 42 \text{ cm} \\ &= 220 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jawaban kelompok 5 :

Jawaban :

$$1. \text{ Diketahui } d = 42 \text{ cm}$$

$$\text{Ditanya } L = \dots ?$$

Jawab :

$$\begin{aligned} L &= \pi r^2 \\ &= \pi \left(\frac{1}{2} d\right)^2 \\ &= \frac{22}{7} \cdot \frac{1}{4} \cdot (42)^2 \\ &= \frac{22}{28} \cdot 1764 \text{ cm}^2 \\ &= 1.386 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jawaban kelompok 1:

Jawaban :

$$\text{Dik Keliling } = 220 \text{ cm}$$

$$\text{Dit Jari-jari } \dots ?$$

Jawab

$$\begin{aligned} K &= 2 \cdot \pi \cdot r \\ 220 &= 2 \cdot \frac{22}{7} \cdot r \\ &= \frac{220}{44/7} \\ r &= 1382,8 \text{ cm} \end{aligned}$$

Dari jawaban siswa diatas dapat dilihat bahwa kelompok 4 dan 5 menjawab dengan benar tetapi jawaban kelompok 1 masih keliru, disana terlihat bahwa siswa masih belum mampu mencari nilai jari-jari sebuah ban sepeda dengan benar dikarenakan siswa masih belum bisa membagi pecahan desimal. Kemudian dari hasil jawaban siswa, guru memberikan penilaian. Pada akhir pembelajaran siswa bersama

guru menelusuri beberapa jawaban siswa yang kurang tepat ketika menjawab dan menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan tes dalam bentuk essay sebanyak 5 soal. Berikut perwakilan jawaban siswa pada evaluasi siklus II:

Salah satu jawaban siswa pada soal No.1

$$\begin{aligned}
 & \text{1. Diket: jari-jari} = 28 \text{ cm} \\
 & \quad \pi = \frac{22}{7} \\
 & \text{Dit: Luas Daerah Lingkaran} = \dots? \\
 & \text{Jawab} \\
 & L = \pi r^2 \\
 & = \frac{22}{7} \times (28 \text{ cm})^2 \\
 & = \frac{22}{7} \times 784 \text{ cm}^2 \\
 & = 2464 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

Dari jawaban diatas siswa sudah bisa memahami dan mampu menjawab soal dengan benar. Jawaban dari siswa sangat memuaskan untuk soal nomor 1.

Salah satu jawaban siswa pada soal No.2

$$\begin{aligned}
 & \text{Diket: diameter} = 14 \text{ cm} \\
 & \text{Dit: Luas daerah lingkaran} = \dots? \\
 & \text{Jawab} \\
 & L = \pi r^2 \\
 & = \pi \times (2d)^2 \\
 & = \frac{22}{7} \times 4 \times 14 \text{ cm} \\
 & = \frac{22}{7} \times 56 \\
 & = 176
 \end{aligned}$$

Dari jawaban siswa diatas terlihat bahwa siswa masih belum mampu merubah r (jari-jari) ke d (diameter) sehingga berdampak pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar bagian ini.

Satu jawaban siswa pada soal No.3

$$\begin{aligned}
 & \text{Jawab:} \\
 & \text{Luas} = \pi \cdot r^2 \\
 & = 1256 \text{ m}^2 = 3,14 \times r^2 \\
 & = 1256 \text{ m}^2 - 3,14 = r^2 \\
 & = 400 \text{ m}^2 = r^2 \\
 & r = \sqrt{400 \text{ m}^2} \\
 & r = 20 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Soal nomor 3 ini hampir sama dengan soal nomor 2 hanya saja di soal nomor 2 diameternya sudah diketahui sedangkan pada soal nomor 3 diameternya yang ditanyakan. Di soal nomor 3 ini kebanyakan siswa hanya menjawab sampai nilai r saja.

Salah satu jawaban siswa pada soal No.4

$$\begin{array}{l}
 \text{Dik : jari - jari } = 3 \text{ cm} \\
 \text{Dit : Keliling lingkaran ?} \\
 \text{Jawab} \\
 K = 2 \pi r \\
 = 2 \times \frac{22}{7} \times 35 \\
 = 2 \times 22 \times 5 \\
 = 44 \times 5 \\
 = 220 \text{ cm}
 \end{array}$$

Dari jawaban diatas siswa sudah bisa memahami dan dapat menyelesaikannya dengan benar. Kemudian pada soal terakhir siswa diminta membuat pertanyaan dan menjawabnya. Disini dapat dilihat bahwa semua siswa membuat soal akan tetapi mereka hanya meniru soal yang sudah ada kemudian mengganti angka-angkanya saja.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, diketahui bahwa dari 29 orang siswa yang mengikuti tes evaluasi, hanya 4 orang yang tidak mencapai KKM. Sedangkan untuk persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 86,20% dengan nilai rata-rata 73,65, artinya pada siklus II ini ketuntasan sudah mencapai standar ketuntasan yang dijadikan indikator ketuntasan yaitu $\geq 85\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan klasikalnya mengalami peningkatan dari siklus I sehingga peneliti tidak meragukan lagi bahwa meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa adalah dari penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut pada materi lingkaran semester genap dengan menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan enam kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru diperoleh rata-rata skor aktivitas guru sebesar 17,5 dengan kategori baik, hasil motivasi belajar siswa 74,17% dengan kategori tinggi dan hasil evaluasi belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 75,86% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan guru kurang dalam memotivasi siswa baik diawal pertemuan maupun diakhir pertemuan.

Sedangkan pada siklus II guru memperhatikan penyampaian awal pada saat memulai kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan motivasi siswa terkait dengan manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, membahas ulang soal-soal yang belum dipahami oleh siswa, mengingat kembali materi yang telah dipelajari serta dikaitkan dengan kehidupan nyata atau kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup baik. Untuk rata-rata skor aktivitas guru terjadi peningkatan dari 17,5 menjadi 18,5 dengan kategori baik, sedangkan untuk hasil motivasi siswa meningkat dari 74,17% dengan kategori tinggi menjadi 87,13% dengan kategori sangat tinggi. Setelah diadakan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata 73,65 dengan ketuntasan secara klasikal yang mencapai 86,20% pada siklus II, maka ketuntasan belajar yang diharapkan telah tercapai.

Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat melalui kertas, sehingga siswa didorong lebih berani untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya. Bertanya dapat membantu siswa meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa (Deed, 2009).

Giving Question and Getting Answer menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya yang dituangkan kedalam kertas sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat siswa aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreativitas siswa dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ni'am (2009) bahwa *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Grabe et.al (2004) dalam Chasanah, Santosa, & Ariyanto (2012) menambahkan bahwa siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengindikasikan bahwa siswa tersebut dapat belajar lebih banyak atau lebih maksimal dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pasif.

Guru dapat mendorong pertanyaan siswa menggunakan kertas dengan sistematis membuat ruang bagi pertanyaan dalam agenda kelas melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (Edward and Bowman, 1996). Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa didorong untuk bisa mengajukan pertanyaan yang produktif sebab pertanyaan ini akan mendorong siswa untuk mandiri dan mengembangkan keterampilan ilmiahnya dan implementasinya. Siswa juga diharapkan secara aktif dan berani untuk mengemukakan pendapatnya (Widodo, 2006). Tingkah laku yang dihasilkan dari proses belajar melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yaitu meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan informasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara maksimal.

Pencapaian ketuntasan belajar pada siklus II menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* menyebabkan suasana kelas

menjadi lebih hidup dengan partisipasi aktif siswa dan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Suprijono, 2012) bahwa metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan metode yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut tahun pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran lingkaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Satu Atap Pujut tahun pelajaran 2015/2016. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi motivasi siswa dimana pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa 74,17% dengan kategori tinggi, kemudian meningkat pada siklus II rata-rata motivasi belajar siswa 87,13% dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok lingkaran. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, dimana pada siklus I rata-rata aktivitas guru 17,5 dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II rata-rata aktivitas guru 18,5 dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa pada siklus I rata-rata mencapai 67,06 dengan ketuntasan klasikal 75,86%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 73,65 dengan ketuntasan klasikal 86,20%.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru, disarankan kepada guru bidang studi bahwa di dalam proses belajar mengajar hendaknya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pelajaran serta diharapkan kepada guru-guru bidang studi khususnya mata pelajaran matematika agar dapat menerapkan cara belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* secara efektif karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diharapkan agar dapat menerapkan metode pembelajaran ini pada mata pelajaran yang lain seperti pelajaran biologi, fisika dan lain-lain, dan juga hendaknya dapat mempertimbangkan serta memperhitungkan faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat disempurnakan.

- c. Bagi lembaga, bagi lembaga IKIP Mataram yang merupakan salah satu lembaga pencetak tenaga pendidik diharapkan agar dapat memberikan kontribusi tentang penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan salah satunya metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN B
- Deed, C. (2009). Strategic Questions: A Mean of Building Metacognitive Language. *International Journal of Teaching and Learning in higher Education*. 20 (3), 481-487
- Edward, S., and Bowman, M., (1996) Promoting Student Learning Through Questioning: A Study of Classroom Questions. *Journal on Excellence in College Teaching*, 7 (2), 3-24
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Ni'am, A. (2009). *Strategi Giving Question And Getting Answer Dalam Membentuk Kognitif Anak Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP Romly Tamim Surabaya*. Skripsi. IAIN Sunan Ampel
- Sagala, S. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alvabeta. Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widodo, Y., dan Cucu, S. (2006) Peningkatan Kemampuan Siswa SD untuk Mengajukan Pertanyaan Produktif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (1), 12-15
- Winataputra, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.